

ABSTRAK

Benjamin Panjaitan, NIM 5163131005, (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X TITL SMK Negeri 5 Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Luring dan RPP Daring), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Bahan Ajar yang dikembangkan pada peserta didik kelas X TITL pada pembelajaran luring maupun daring terhadap materi Pekerjaan Dasar Elektromekanik (PDE). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima langkah yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan sampai ke tahap pengembangan (*Development*) yaitu tahap validasi kelayakan perangkat pembelajaran karena kondisi pandemik *Covid-19* saat ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi kelayakan perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kelayakan dari setiap perangkat pembelajaran. Data penelitian dianalisis dan memperoleh hasil sebagai berikut: 1) Proses pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan berdasarkan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yakni analisis (menganalisis perangkat pembelajaran yang digunakan), perancangan (membuat dan mendesain perangkat pembelajaran yang ingin dikembangkan), pengembangan (menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan desain yang telah dibuat yang kemudian divalidasi kelayakannya oleh tiga validator), 2) RPP Luring dinyatakan layak dengan rata-rata persentase 82,78%. RPP Daring dinyatakan layak dengan rata-rata persentase 76,67%. LKPD dinyatakan layak dengan rata-rata persentase 83%. Bahan Ajar dinyatakan layak dengan rata-rata persentase 79,34%. Perangkat Pembelajaran telah dinilai 'layak' dengan catatan dapat diuji cobakan dengan sedikit revisi.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, Model Pengembangan ADDIE

ABSTRACT

Benjamin Panjaitan, NIM 5163131012, (2016). Development of Learning Tools for Basic Electricity and Electronics Subjects for Class X TITL SMK Negeri 5 Medan

This study aims to determine the feasibility level of learning devices which include Learning Implementation Plans (Offline RPP and Online RPP), Student Worksheets (LKPD) and Teaching Materials developed in class X TITL students in offline and online learning of Basic Electromechanical Work material (PDE). This research is a development research that uses the ADDIE development model. The ADDIE development model consists of five steps, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. In this study, researchers only made it to the development stage, namely the stage of validating the feasibility of learning devices due to the current Covid-19 pandemic conditions.

The instrument used in this study was a validation questionnaire for the learning device which aims to measure the feasibility of each learning device. The research data were analyzed and obtained the following results: 1) The process of developing learning devices was carried out based on the development of the ADDIE model which consisted of 5 steps, namely analysis (analyzing the learning tools used), designing (creating and designing the learning tools to be developed), development (compiling learning devices according to the design that has been made which are then validated by three validators), 2) Offline RPP is declared feasible with an average percentage of 82.78%. Online RPP was declared feasible with an average percentage of 76.67%. LKPD was declared feasible with an average percentage of 83%. Teaching Materials were declared feasible with an average percentage of 79.34%. Learning devices have been rated “feasible” with notes that they can be tested with minor revisions.

Keywords: Learning Tools, ADDIE Development Model

THE
Character Building
UNIVERSITY